

MEMBANGUN KARAKTER DIRI MENURUT AL-GHAZALI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AKHLAK

oleh

Goldy Septa Prawira (1306389)

ABSTRAK

Secara garis besar karakter dapat didefinisikan sebagai akhlak, karakter mengenal dua sisi karakter baik dan karakter buruk, begitupun akhlak yang terdiri dari akhlak terpuji (*akhlāqul maḥmūdaḥ*) dan akhlak tercela (*akhlāqul maẓmūmaḥ*). Akhlak yang mulia merupakan inti dari ajaran Islam, sebagaimana terdapat dalam al-Qur'ān adalah akhlak yang bertumpu keimanan kepada Allah (*ḥablu min allāh*), dan keadilan sosial (*ḥablu min annās*). Problematika Akhlak di kalangan remaja semakin krusial. Bangsa yang dahulu dikenal dengan keramahannya, saat ini sedikit demi sedikit bergeser menjadi bangsa yang kejam. Kasus demi kasus terus menghiasi media massa seperti kasus pembunuhan, pemerkosaan, pencurian dan tindak kriminalitas lainnya. Dari beberapa kasus tersebut mungkin masyarakat butuh seorang tokoh Pendidikan Islam Kotemporer yang cocok untuk dijadikan sebagai contoh atau role model dalam membangun karakter diri atau dalam Pendidikan Akhlak. Salah satunya adalah Al-Ghazali. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pemikiran al-Ghazali. metode yang digunakan untuk menemukan maksud dari konsep pendidikan akhlak al-Ghazali dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur dan *library research*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran mengenai konsep membangun karakter diri menurut al-Ghazali yang menjelaskan bahwa untuk menjadi seorang yang berkarakter baik harus memiliki beberapa sendi yaitu, kebijaksanaan, keberanian, kelapangan dada dan keadilan. Konsep ini terimplikasi terhadap pendidikan akhlak pada tinjauan filosofis dan praktis.

Kata Kunci : al-Ghazali, Pendidikan Akhlak, Implikasi

BUILDING SELF-CHARACTER ACCORDING TO AL-GHAZALI AND IMPLICATIONS TO EDUCATIONAL EDUCATION

By

Goldy Septa Prawira (1306389)

ABSTRACT

Broadly speaking characters can be defined as morals, characters recognize both sides of good characters and bad characters, as well as morals consisting of morality (*akhlāqul mahmūdah*) and morally disgraceful (*akhlāqul mazmanah*). Noble deity is the core of the teachings of Islam, as it is contained in the Qur'an is a morality that rests faith in God (*ḥablu min allāh*), and social justice (*ḥablu min annās*). The problem of morality among adolescents is increasingly crucial. The nation formerly known for its hospitality, is now gradually shifting into a cruel nation. Case by case continues to adorn the mass media such as murder, rape, theft and other criminal acts. From some of these cases, people may need a figure of Islamic Education of the City that is suitable to serve as an example or role model in building the character of self or in the Education of Morals. One of them is Al-Ghazali. This research uses descriptive method by collecting data related to al-Ghazali thinking. the method used to find the purpose of the concept of moral education al-Ghazali with data collection techniques in the form of literature studies and library research. Based on the results of the research, obtained a description of the concept of self-character building according to al-Ghazali which explains that to be a good character must have several joints namely, wisdom, courage, spaciousness of the chest and justice. This concept is implicated in moral education in philosophical and practical review.

Keywords : al-Ghazali, Moral Education, Implication